ABSTRAK

Dinas Kesehatan Kota Surabaya merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kesehatan. Sebagai instansi pemerintah yang menerapkan ketepatan waktu dalam melakukan pelaporan disetiap puskesmas, Dinas Kesehatan Surabaya sering mengalami keterlambatan dalam memonitoring dan mengevaluasi untuk beberapa periode, sehingga angka kesehatan mengalami penurunan apalagi dalam program Demam Berdarah Dengue (DBD), juga mengalami keterlambatan dalam penanganan kasus yang terjadi, yang dikarenakan keterlambatan pihak puskesmas dalam melakukan pelaporan dan lokasi puskesmas yang berjauhan dari dinas kesehatan.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa keterlambatan pelaporan yang dilakukan puskesmas berakibat bertambahnya kasus. Dari permasalahan dan analisis terhadap permasalahan yang ada, maka dibutuhkan aplikasi yang dapat melakukan *monitoring* dan evaluasi pengendalian DBD berbasis *web* yang dibangun berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Dengan menggunakan *web based* dapat membantu pihak dinas kesehatan dan puskesmas di Surabaya dalam menangani masalah effisiensi waktu pelaporan dan pengendalian dan dapat mempercepat proses evaluasi agar angka kesakitan dan kematian dapat ditekan serendah mungkin. Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi, diketahui bahwa aplikasi dapat memberikan hasil evaluasi dalam satu bulan, sehingga tidak sampai terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB), dengan persentase indikator angka kesakitan (IR) 1,4/100.000 penduduk, angka kematian (CFR) 0% dan angka bebas jentik (ABJ) 85%.

***Kata Kunci** : Sistem Informasi, Monitoring, Evaluasi, Pengendalian DBD*

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA